



PEMILU
KPU Tempelkan Stiker di Rumah Warga

YOGYAKARTA, KOMPAS — mentara pemilu presiden. Stiker berukuran kecil dengan lambang dan tulisan *Komisi Pemilihan Umum* itu ditempelkan pada tiap rumah yang penghuninya telah masuk dalam DPS.

Anggota KPU Kota Yogyakarta dari Divisi Perencanaan Program Keuangan dan Logistik, Sunaji, Kamis (30/4), mengemukakan, Petugas Pemutakhiran Data Pemilihan (PPDP) yang bertugas menempel stiker itu. Di Kota Yogyakarta, jumlah rumah yang harus diberi stiker 3.000 buah.

"Stiker ini sebenarnya untuk mengantisipasi agar kinerja PPDP tidak rawan terhadap gugatan. Stiker ini ditempelkan pada rumah yang anggota keluarganya telah dicek oleh petugas dan masuk dalam DPS," ujar Sunaji.

Dengan pemberian stiker ini, KPU Kota Yogyakarta berharap, proses pendataan dapat berlangsung lancar. Selain itu, metode ini berguna untuk mengantisipasi adanya warga yang tercecer sehingga tidak bisa menggunakan hak pada pemilu presiden.

Adapun KPU DIY akan membuat tempat pemungutan suara (TPS) di asrama mahasiswa dan pesantren pada pemilihan presiden. Anggota KPU DIY, Sapardiyono, mengatakan, TPS itu di antaranya akan dibuat di Pondok Pesantren Al Munawir, Krapyak, Bantul. Ponpes ini dipilih karena sebagian besar santrinya dari luar DIY. "Penempatan TPS di sini karena pondok pesantren besar dengan jumlah santrinya ratusan," kata Sapardiyono.

TPS yang akan dibuat di asrama mahasiswa adalah asrama mahasiswa Universitas Gadjah Mada yang berlokasi di dekat Fakultas Peternakan UGM. (WER/RWN)

da Yth. :
 Yogyakarta
 alikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005